

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan tentang “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2021/2021” adalah:

1. Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs NU Demak yaitu pendekatan langsung, pendekatan tidak langsung serta pendekatan kolaboratif. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi guru yang akan disupervisi, mengingat setiap guru memiliki karakteristik dan juga kompetensi yang berbeda-beda. Teknik supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di di MTs NU Demak yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik secara individu dilakukan melalui kunjungan kelas oleh supervisor terhadap guru yang akan disupervisi. Sedangkan teknik kelompok melalui kegiatan rapat, diskusi kelompok guru mata pelajaran, organisasi profesi guru seperti MGMP, dan juga melalui workshop-workshop baik yang diadakan oleh sekolah maupun pihak luar sekolah. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan profesional. Adapun langkah-langkah supervisi akademik

dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di MTs NU Demak meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

2. Kompetensi Pedagogik guru MTs NU Demak setelah adanya tindakan supervisi kepala sekolah diantaranya berdampak positif antara lain a) memahami wawasan atau landasan pendidikan; (b) memahami peserta didik; (c) mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran; (d) merancang pembelajaran; (e) melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan; (f) memanfaatkan teknologi pembelajaran; (g) mengevaluasi pembelajaran; (h) mengembangkan peserta didik dalam mengaktualisasi potensinya.

B. Saran

Diakhir setiap kegiatan secara langsung maupun tidak langsung tentunya ada penilaian. Dari penilaian tersebut akan teridentifikasi kelebihan maupun kekurangannya. Kekurangan-kekurangan inilah yang perlu diperbaiki, oleh karena itu perlu adanya saran-saran dari berbagai pihak. Sesuai dengan apa yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa memberikan manfaat bagi kepala sekolah (khususnya kepala sekolah MTs NU Demak), guru, tim supervisor dan juga semua komponen yang terlibat dalam kelangsungan pendidikan di sekolah, maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana supervisi sebaiknya ditambah, mengingat jumlah guru sangatlah banyak. Sehingga semua guru nantinya bisa disupervisi dan merasakan manfaat dari pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut

bisa dilakukan dengan memanfaatkan koordinator mata pelajaran, karena mereka lebih mengetahui dan memahami karakteristik maupun kompetensi guru mata pelajaran yang serumpun.

2. Program supervisi sebaiknya disusun secara baik, jelas dan juga terarah sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan mudah dan tujuan dari kegiatan supervisi akademik dapat tercapai.
3. Meskipun sudah dibuat kriteria atau instrument penilaian sebaiknya dilakukan juga identifikasi kelebihan maupun kelemahan dari setiap guru yang disupervisi sehingga supervisor akan mendapatkan gambaran mengenai guru mana yang harus mendapatkan bantuan, bantuan dan pelayanan seperti apa yang harus diberikan serta bagaimana cara untuk memberikan bantuan tersebut.
4. Sudah waktunya kegiatan supervisi akademik untuk ditangani dengan lebih baik dan juga kontinu. Karena supervisi akademik merupakan strategi yang sangat baik untuk meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan juga profesional. Disinilah peran kepala sekolah sangat dibutuhkan. Ketika kegiatan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik, maka kemampuan guru pun akan meningkat sehingga akan berdampak pada kualitas siswa yang dihasilkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari, meskipun